



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*
PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
DI RUANG SELINCAH LANTAI 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :

DEVIN ALFIRA, S.Kep

04064822427040

PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
DI RUANG SELINCAH LANTAI 2
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :

DEVIN ALFIRA, S.Kep

04064822427040

PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devin Alfira

Nim : 04064822427040

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2024


Devin Alfira,
S.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN

**NAMA : DEVIN ALFIRA
NIM : 04064822427040
JUDUL : PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* PADA ANAK
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI DI RUANG
SELINCAH 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA
PALEMBANG**

PEMBIMBING

Ns. Zesi Aprillia, S.Kep., M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP.199004202023212061


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

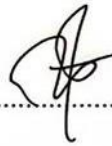
NAMA : DEVIN ALFIRA
NIM : 04064822427040
JUDUL : PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI DI RUANG SELINCAH LANTAI 2 RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 14 Oktober 2024

PEMBIMBING :

Zesi Aprilia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 199004202023212061

(.....


PENGUJI I

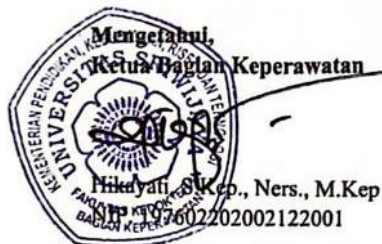
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....


PENGUJI II

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns. M.Kep
NIP. 198911022018032001

(.....

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024
Devin Alfira, Zesi Aprillia**

**PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT* PADA ANAK DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI DI RUANG SELINCAH LANTAI 2 RSUP
DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

xii + 64 halaman + 3 tabel + 5 skema + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri merupakan perasaan yang tidak menyenangkan bersifat subjektif dikarenakan perasaan nyeri berbeda pada setiap anak dalam hal skala ataupun tingkatnya, apabila nyeri tidak ditanganin dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental anak. Penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri dengan terapi non-farmakologi. Intervensi non-farmakologis yang dapat diberikan salah satunya yaitu aromaterapi *peppermint*. Aromaterapi *peppermint* dipilih karena bentuk pengobatan alternatif komplementer yang murah dan non invasif untuk meningkatkan kesehatan pada anak dengan masalah nyeri. **Tujuan:** untuk menggambarkan asuhan keperawatan berdasarkan *evidence based learning* pada pasien anak yang mengalami nyeri dengan pemberian aromaterapi *peppermint* di Ruang Selincah lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. **Metode:** karya ilmiah ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus pada anak yang mengalami nyeri. **Hasil:** didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telaah jurnal yaitu pemberian aromaterapi *peppermint*, pada evaluasi didapatkan hasil terdapat penurunan nyeri pada ketiga pasien kelolaan yang dilakukan selama tiga hari. Pada pasien kelolaan An. G dan An. Y masalah nyeri akut teratasi ditandai dengan adanya penurunan skala nyeri pada An.G dari skala 5 menjadi 2, pada An.A dari skala 6 menjadi 2 dan pada An.Y nyeri kronis dari skala 5 menjadi 3 dengan tanda dan gejala meringis tampak berkurang, bersikap protective tampak berkurang, An.Y masih tampak belum mampu menuntaskan aktivitas pada tangan kanan dikarenakan benjolan pada bahu sebelah kanannya. **Kesimpulan:** Aromaterapi *peppermint* ini dapat digunakan sebagai salah satu terapi non-farmakologis yang dapat dilakukan secara mandiri pada setiap klien yang mempunyai masalah nyeri.

Kata Kunci : Aromaterapi *Peppermint*, Nyeri
Daftar Pustaka : 27 (2016 – 2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTEMENT
NURSE PROFESSIONAL PROGRAM**

*Finally Sciencific Papert, October 2024
Devin Alfira, Zesi Aprillia*

**ADMINISTRATION OF PEPPERMINT AROMATHERAPY IN CHILDREN
WITH PAIN PROBLEMS IN SELINCAH WARD ON THE 2ND FLOOR AT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG**

xii + 64 pages + 3 tables + 5 schemas + 6 appendices

ABSTRACT

Introduction: Pain is an unpleasant and subjective feeling, because it is different in each child in terms of scale or level. If pain is not handled, it can cause a negative impact on the physical and mental health of the child. How to handle the problem can be carried out with non-pharmacological therapy in order to reduce the pain. One of the non-pharmacological interventions that can be given is peppermint aromatherapy. Peppermint aromatherapy is chosen, because it is a cheap and non-invasive form of complementary therapy to improve health in children with pain problems. **Objective:** The objective of the study is to describe nursing care based on evidence-based learning in pediatric patients who experience pain with the provision of peppermint aromatherapy in the Selincah Ward on the 2nd floor at RSUP dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang. **Method:** This study used a descriptive case study approach with children who experienced pain. **Result:** The main nursing diagnoses were acute pain and chronic pain. Nursing interventions and implementations were carried out based on journal reviews which were the provision of peppermint aromatherapy. In the evaluation the results showed that there was a decrease in pain in the three managed patients carried out for three days. In managed patients Ch. G and Ch. Y, the issue of acute pain was alleviated, as indicated by a reduction in pain scale - from 5 to 2 for Ch. G, and from 6 to 2 for Ch. A. In Ch. Y, chronic pain decreased from a level of 5 to 3, with noticeable reductions in grimacing and protective behaviors. However, Ch. Y still appears unable to fully complete tasks with the right hand due to a lump on her right shoulder. **Conclusion:** peppermint aromatherapy can be used as a non-pharmacological therapy carried out independently for every client with a pain problem.

Keywords : Peppermint Aromatherapy, Pain
References : 27 (2016 – 2024)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul "Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Pada Anak dengan Masalah Keperawatan Nyeri di Ruang Selincah lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang". Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku koordinator profesi ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.An Selaku pembimbing laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran kepada penulis.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.An dan ibu Fernaliza Rizona, S.Kep, Ns, M.Kep. Selaku penguji laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan banyak waktu untuk pengarahan, dan saran-saran kepada penulis.
5. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns, M Kep., Sp.Kep.Mat selaku koordinator mata kuliah karya ilmiah akhir
6. Ibu Sandra, S.Kep., Ns selaku kepala ruangan selincah lantai 2 yang telah memberikan izin untuk melakukan intervensi dan memberikan banyak dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir.

8. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan semangat demi terselesainya karya tulis ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik maupun penulisannya. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat, atas kesalahan penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
D. Metode.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Nyeri.....	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi Nyeri	6
3. Etiologi Nyeri.....	7
4. Karakteristik Nyeri.....	8
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	9
6. Patofisiologi Nyeri Secara Umum.....	10
7. Komplikasi Nyeri	10
8. Pengukuran Intensitas Nyeri	11

9. Penilaian Nyeri Menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i>	11
10. Penilaian Nyeri Dengan Ekspresi Wajah	12
11. Skala Analog Visual.....	12
12. Skala Nyeri Menurut Bourbonis	13
13. Penatalaksana Menghilangkan Nyeri	14
B. Konsep Aromaterapi <i>Peppermint</i>	15
1. Definisi Aromaterapi <i>peppermint</i>	15
2. Manfaat Aromaterapi <i>Peppermint</i>	16
3. Kontraindikasi Aromaterapi <i>Peppermint</i>	16
4. Mekanisme Aromaterapi <i>Peppermint</i> Terhadap Nyeri	17
5. Teknik Pemberian Aromaterapi <i>Peppermint</i>	18
C. Konsep Inhalasi	18
1. Definisi	18
2. Jenis Terapi Inhalasi	19
3. Kelebihan Inhalasi	20
4. Keterbatasan Inhalasi	20
D. Konsep Asuhan Keperawatan	20
1. Pengkajian Keperawatan	21
2. Diagnosis Keperawatan.....	22
3. Intervensi Keperawatan.....	22
4. Implementasi Keperawatan	25
5. Evaluasi Keperawatan	26
D. Pathway Nyeri	27
D. Penelitian Terkait	28
BAB III	35
ASUHAN KEPERAWATAN.....	35
A. Gambaran Hasil Pengkajian	35
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	37
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	39

D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	44
BAB IV	49
PEMBAHASAN	49
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian	49
B. Implikasi Keperawatan.....	52
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	52
BAB V.....	54
SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	22
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	28
Tabel 3. 1 Masalah Keperawatan Pasien Kelolaan	39

DAFTAR SKEMA

Gambar 2. 1 Numeric Rating Scale.....	11
Gambar 2. 2 Wong-Baker FACES Pain Rating Scale	12
Gambar 2. 3 Skala Analog Visual.....	12
Gambar 2. 4 Skala Nyeri Menurut Bourbanis.....	13
Gambar 2. 5 Pathway Nyeri	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip.....	60
Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Kasus 1	75
Lampiran 3. Asuhan Keperawatan kasus 2	103
Lampiran 4. Asuhan Keperawatan kasus 3	139
Lampiran 5. Dokumentasi.....	178
Lampiran 6. Lembar konsul	182
Lampiran 7. Turnitin.....	181

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Devin Alfira
Tempat tanggal lahir : Serang, 14 April 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Bumi Cikande Indah Blok A2 No.17, Kab Serang,
Banten
Orang tua : Papa (Ajat Sudrajat) dan Mama (Hastiti)
Email : Firadevin94@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Mudzzakaroh (2006 – 2007)
SD Mudzzakaroh (2007 – 2013)
SMPN 1 Cikande (2013 – 2016)
SMAN 1 Ciruas (2016 – 2019)
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
(2019 – 2023)
Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya (2023 – 2024)

C. Riwayat Organisasi

BEM KM PSIK FK UNSRI (2020 – 2021)
HIMABAJAJ (2020 – 2021)
UNSRI MENGAJAR (2022 – 2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan diakibatkan oleh kerusakan jaringan. Nyeri adalah pengalaman sensorik multidimensi. Fenomena ini dapat bermacam-macam dalam intensitas, kualitas, durasi, dan luasnya. Selain itu, derajat dan intensitas nyeri bermacam-macam dari satu anak ke anak lainnya. Nyeri juga dapat memberikan sensasi subjektif yang tidak menyenangkan serta berkaitan dengan penghindaran dan kinerja otonom (Bahrudin, 2018). Nyeri dibagi menjadi dua kategori seperti: nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut diartikan sebagai suatu rangsangan sensorik dan emosional yang memiliki hubungan dengan rusaknya jaringan aktual pada waktu munculnya nyeri tersebut baik secara cepat atau lambat, ringan atau berat dan terjadi dalam waktu kurang dari tiga bulan (Fadillah dkk, 2017). Sedangkan nyeri kronis merupakan rasa yang datang secara perlahan, nyeri kronis lebih lama mencapai enam bulan lebih, nyeri terminal dan psikomatik adalah contoh dari nyeri kronis. Selain itu, Nyeri sebagai suatu keadaan tidak menyenangkan yang timbul dari suatu daerah tertentu, disebabkan karena kerusakan jaringan serta berkaitan dengan pengalaman masa lalu. (Anggraeni & Firmawati, 2016). Nyeri pada anak banyak disebabkan karena proses penyakit seperti inflamasi, cedera fisik (trauma atau efek pembedahan), selain itu adanya kondisi psikologis seperti stress dan kecemasan juga dapat memperburuk rasa nyeri.

Menurut data dari beberapa penelitian, lebih dari 60% anak mengalami nyeri sedang atau berat selama dirawat di rumah sakit, baik sebagai akibat dari prosedur medis, cedera, atau penyakit medis tertentu. (Palomaa et al., 2023). Nyeri yang dialami oleh anak-anak sering kali tidak dikelola dengan baik, yang dapat menyebabkan dampak negatif pada kesehatan fisik (disfungsi fisik) dan mental anak (kecemasan, depresi, gangguan tidur, kualitas hidup menurun, stress, dan kelelahan). Oleh

karena itu, dapat diberikan pemberian terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi. Terapi farmakologi adalah terapi yang tidak menggunakan obat dalam proses pengobatannya. Terapi non-farmakologi merupakan terapi tambahan dimana terapi ini berperan penting dalam penatalaksanaan nyeri. Pada terapi non-farmakologi penting untuk mempertimbangkan berbagai metode penanganan nyeri yang mudah dilakukan, dan efektif. Salah satunya dapat diberikan aromaterapi *peppermint* (Nurhidayat et al., 2024).

Aromaterapi peppermint adalah terapi non-farmakologi yang memiliki tujuan untuk menghilangkan rasa nyeri. Aromaterapi peppermint mengatur otak dan menimbulkan rasa tenang dan relaks. Rasa tenang yang tercipta dari intervensi aromaterapi mampu menghilangkan rasa gelisah, panik, dan perasaan yang lain terhadap rangsangan menyakitkan yang diterima otak. Hal ini dapat mengurangi nyeri pada pasien anak dengan keluhan nyeri. Salah satu pemberian aromaterapi dapat menggunakan aroma peppermint. Aromaterapi Peppermint mempunyai sifat analgesik (peredai nyeri) yang kuat, sebagian dimediasi melalui aktivitas kappa. Menghirup aroma untuk merangsang sel reseptor penciuman serta mengirimkan impuls kepada pusat. Sehingga menghilangkan rasa sakit. Minyak peppermint juga mengandung senyawa mentol dan mentil yang memberikan relaksasi dan mengurangi rasa nyeri. (Indrizal et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan studi kasus Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Dengan Masalah Keperawatan Nyeri di Ruang Selincah lantai 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Kota Palembang.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Menggambarkan hasil praktik dari stase keperawatan anak yang berfokus pada asuhan keperawatan pada pasien anak dengan pemberian aromaterapi *peppermint* untuk mengatasi masalah nyeri

berdasarkan *evidence based learning* di Ruangan Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien anak dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Menggambarkan analisis data dan masalah keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Menggambarkan intervensi dan implementasi asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Menggambarkan hasil evaluasi asuhan keperawatan pasien anak dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Menggambarkan *evidence based nursing* terkait penerapan Aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Keluarga Pasien dengan Masalah Nyeri

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan informasi kepada keluarga pasien dengan masalah nyeri mengenai penatalaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan nyeri.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir sebagai sumber pengetahuan dalam memahami konsep dan praktik asuhan keperawatan pada anak dengan

masalah nyeri sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang sesuai.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir bisa dijadikan sebagai referensi intervensi non farmakologis sebagai suatu upaya terhadap penurunan nyeri pada pasien anak dengan masalah nyeri.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat berguna untuk instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai referensi atau pembelajaran asuhan keperawatan pada anak.

D. Metode

Metode pemberian asuhan keperawatan komprehensif dalam kasus ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus, adapun tahap-tahap pelaksanaannya seperti:

1. Pilih dan menentukan tiga pasien anak dengan masalah nyeri
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan asuhan keperawatan pada pasien yang ditetapkan. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu google cendekia, PubMed Center (PMC), *Google Scholar*, dan *Science Direct*. Penulis memakai 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses *full text*, usia jurnal artikel tidak lebih dari 5 tahun dari tahun 2019-2024 dengan jurnal artikel bahasa Indonesia dan jurnal artikel bahasa Inggris dengan *keyword*: Aromaterapi *peppermint*, *nyeri*. Jurnal artikel yang dipakai dalam karya ilmiah ini yaitu: jurnal cendekia muda, jurnal kesehatan masyarakat, holistik jurnal kesehatan, jurnal keperawatan, jurnal pahlawan kesehatan, dan *jurnal of bionursing*
3. Menyusun asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI (Standar Diagnosis

Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) serta SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia).

4. Menjalankan asuhan keperawatan dengan penerapan intervensi pemberian aromaterapi *peppermint* kepada tiga pasien kelolaan dengan masalah nyeri di Ruang Selincah 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, F., Rezaei, M., & Khatony, A. (2019). Effect of *peppermint* essence on the pain and anxiety caused by intravenous catheterization in cardiac patients: a randomized controlled trial. *Journal of pain research*, 2933-2939.
- Alimul, H., & Uliyah, N. (2016). Penilaian nyeri pada anak: Menggunakan skala ekspresi wajah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 10(2), 120-126. <https://doi.org/10.1234/jka.v10i2.5678>
- Ananda Muhammad Tri Utama. (2022). Bermain terapeutik terhadap tingkat kecemasan anak yang mendapat terapi inhalasi. *Journal of Telenursing. Title. 9*, 356–363.
- Anggraeni, D., & Verdian, E. (2020). Teknik inhalasi aromaterapi *peppermint*: Pendekatan efektif untuk manajemen nyeri. *Jurnal Aromaterapi dan Minyak Esensial*, 7(1), 15-22. <https://doi.org/10.1234/jame.v7i1.567>
- Atifah, N., Kusumaningtyas, D., Hikmah, H., & Ratnawati, A. (2021). Studi dokumentasi: Gambaran gangguan rasa aman nyaman nyeri pada pasien kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Akper Yky Yogyakarta*, 13(1), 33-42
- Ayu, E., Kusumawati, N., & Dewi, S. (2024). Aromaterapi *peppermint* pada pasien dengan nyeri akut post operasi ORIF di Rawat Inap Surgikal Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 1(1), 311-318.
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1),7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Dewi, S. U., & Oktavia, D. V. (2021). Penerapan terapi inhalasi sederhana dalam peningkatan bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 65. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3341>
- Djuria, S. A., & Rahman, L. O. A. (2021). Efektifitas penerapan teknologi virtual reality terhadap manajemen nyeri dan ansietas pada pasien kanker : Literatur review. *Jurnal JKFT*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5213>

- Handayani, S., Ismawati, & Dewi, N. R. (2021). Penerapan terapi inhalasi sederhana dengan minyak kayu putih untuk meningkatkan bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 545–550.
- Haryanto, J., Kusnanto, K., Suarilah, I., & Priyanti, R. P. (2017). Aromaterapi menurunkan tingkat nyeri kepala penderita migren. *Jurnal Ners*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.20473/jn.v2i2.4956>
- Indrizal, E. A., Kusumawati, N., & Dewi, S. (2024). Aromaterapi Peppermint pada Pasien dengan Nyeri Akut Post Operasi ORIF di Rawat Inap Surgikal Ruang Edelweis RSUD Arifin Achmad. *Jurnal Pahlawan Kesehatan*, 1(1), 311–318.
- Jamal, F., Andika, T. D., & Adhiany, E. (2022). Penilaian dan modalitas tatalaksana nyeri. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), 66–73.
- Karadag, S. Samacioglu., D. Ozden. (2017). Effects of aromatherapy on sleep quality and anxiety of patients. *Nursing in Critical Care*. 22(2). 105-112.
- Khasanah, R. N., Yuda, H. T., & Nugroho, F. A. (2021). Pengaruh inhalasi peppermint sebagai terapi non farmakologi terhadap penurunan PONV Post Anestesi Spinal Di RS PKU Muhammadiyah Gombong. *The 13th University Research Colloquium 2021*, 59–65. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1252/1219>
- Lorensia. (2018). *INHALER_BUKU_Amelia&Rivan_2018.pdf* (pp. 1–56).
- Maghami, M., Afazel, M. R., Azizi-Fini, I., & Maghami, M. (2020). The effect of aromatherapy with peppermint essential oil on nausea and vomiting after cardiac surgery: A randomized clinical trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 40, 101199. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2020.101199>
- Nurhidayat, F., Utami, I. T., & Fitri, N. L. (2024). Penerapan relaksasi autogenik dan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap nyeri kepala. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 70–80.
- Nurprayogi, H. R., & Chasanah, N. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Pasien dengan Kejadian Mual Muntah Pasca Operasi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(1), 17–28.
- Palomaa, A. K., Hakala, M., & Pölkki, T. (2023). Parents' perceptions of their child's pain assessment in hospital care: A cross-sectional study. *Journal*

of *Pediatric Nursing*, 71, 79–87.
<https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.03.012>

- Pinzon, R. T. (2016). Pengkajian Nyeri. In *Betha Grafika*. Betha Grafika.
- Rosliany, N., Wahdini, R., & Panjaitan, R. S. (2023). Pengaruh Aromaterapi Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien dengan Kanker Kolorektal: A Scoping Review. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban* 6(1).
- Rukmasari, E. A., Ramdhanie, G. G., & Nugraha, B. A. (2019). Asupan Nutrisi dan Status Gizi Pada Anak Dengan Hospitalisasi. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 32–41.
- Sinda, T. I., Kati, R. K., Pangemanan, D. M., & Sekeon, S. A. S. (2018). Mixed Pain. *Jurnal Sinaps*, 1(3), 59–69.
- Syafitri, N. D., Siswandi, A., Wulandari, M., & Kumala, I. (2023). Hubungan Skala Nyeri Terhadap Kemampuan Aktivitas Fisik Pada Pasien Kanker Kolorektal Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdoel Moeloek. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(6), 2227–2234. <https://doi.org/10.33024/jikk.v10i6.10432>
- Syurrahmi, S., Rahmanti, A., & Azizah, M. N. (2023). Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Di Rumkit TK.III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 5(1), 45–53.
<https://doi.org/10.55606/jufdikes.v5i1.207>
- Wahyuni Wahyuni, Anis Ardiyanti, & Nafisatun Nisa. (2024). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat dan Aromaterapi Peppermint terhadap Nyeri Symphysis Pubis pada Ibu Hamil Trimester III. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(3), 96–106.
<https://doi.org/10.57213/antigen.v2i3.308>